

PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL MAHKOTA CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Febria Melda¹, Marsis¹, Dainur Putri²

¹Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

E-mail: febria_melda@yahoo.com

²Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Abstract

This research is motivated by several issues related to the development of personality, among others : First, in this novel tells a lot about a person's life bitter and sweet. Secondly, in this novel also shows how a person's personality can change with the problems he had endured. Third, from the novel also shows how the development of a character that he can achieve success. Fifth, in this novel there are also characters who have personalities that can be followed as well as an interesting story. This study aimed to describe the forms of personality development in the novel Crown of Love Habiburrahman El Shirazy work. This research is a qualitative study using descriptive methods. The steps are performed in the data classification are : (1) read and understand the novel, (2) marking the research object is found, (3) classifying the data according to the research object using the format of data collection. While the techniques of data analysis are : (1) classify data that have been found, (2) to analyze data related to the research problem is the development of the main character 's personality, (3) make the conclusion of the analysis to look at the personality development of the main character in the novel Crown of Love works Habiburrahman El Shirazy. From the results of the study found the main character 's personality development in the form of : (1) changes in the variation of behavior, (2) changes in the organization and structure of behavior, (3) and broader arena of activity, (4) changes in the level of reality, (5) the terdiferensiasinya behavior, (6) stratification. Of the six personality development, it is concluded that the development of the personality of the main character seen since Zul who do not have anyone else to be strong to live, although full of obstacles in order towards a bright future.

Keywords : Personality Development

Pendahuluan

Karya sastra mengungkapkan banyak permasalahan kehidupan manusia diantaranya adalah masalah psikologis, sosiologis, sejarah, dan agama. Menurut Semi (1988:8) karya sastra melahirkan sesuatu kreasi yang indah dan berusaha

menyalurkan kebutuhan keindahan manusia serta menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan sastrawan.

Karya sastra yang lahir dalam masyarakat penciptanya diharapkan tidak saja berfungsi sebagai hiburan tapi karya sastra diharapkan dapat memberikan

pelajaran yang berharga mengenai persoalan kehidupan. Dalam hal ini sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan kreatif yang objeknya manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1988:8). Berdasarkan pernyataan ini, maka jelaslah bahwa karya sastra selalu membicarakan manusia dengan segala permasalahan yang dihadapinya.

Secara umum karya sastra terbagi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesusastraan disebut fiksi naratif yang berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Novel termasuk jenis karya sastra fiksinaratif yang berkembang pada pertengahan abad ke-18. Novel menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner yang dibangun melalui unsur intrinsiknya. Novel merupakan pengungkapan kehidupan manusia dimana terjadi konflik-konflik yang akhirnya mengakibatkan terjadinya jalan hidup para perilaku. Meskipun novel sebuah cerita rekaan, tetapi novel mampu memberikan manfaat dan mempengaruhi pembacanya.

Novel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini menceritakan tentang perjalanan pahit dan manisnya hidup seorang pemuda yang mengembara untuk mengubah takdir dan

nasibnya yang bernama Ahmad Zul. Zul yang hanya tinggal sebatang kara tidak memiliki siapa-siapa lagi harus kuat untuk menjalani itu semua. Ia harus bisa bangkit untuk meraih masa depan yang cerah. Oleh karena itu, Zul merantau ke negeri orang untuk merubah nasib dan ingin melanjutkan kuliah S.2. Demi semua itu Zul harus bekerja keras dan gigih agar ia bisa mencapai semua yang diharapkannya. Zul sangat bersemangat dan rajin sekali seolah ia tidak merasakan lelah sedikitpun. Zul benar-benar mati-matian untuk bekerja demi bertahan hidup dan bisa membayar uang kuliah. Zul tidak merasakan kalau semua itu beban baginya, tetapi itu semua adalah nikmat dan ibadah yang diberikan oleh Allah kepadanya.

Novel *Mahkota Cinta* ini dipilih sebagai bahan penelitian karena dalam novel ini terlihat jelas bagaimana kepribadian seseorang dapat berubah seiring dengan masalah-masalah yang telah dilaluinya. Di novel ini juga terdapat tokoh-tokoh yang memiliki kepribadian yang dapat diteladani. Selain itu, novel *Mahkota Cinta* merupakan kisah nyata tentang kehidupan mahasiswa yang tengah menempuh studi di negeri Jiran Malaysia terutama di Universitas tertuanya, yaitu Universiti Malaya. Karena itulah maka penulis tertarik dengan novel Habiburrahman El Shirazy ini. Ia adalah seorang sastrawan sarjana di Al Azhar University Cairo. Karya-

karyanya selalu dinanti khalayak karena dinilai membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy ditinjau dari psikologi kepribadian.

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Moleong, (2010:4) menyatakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari pelaku yang diamati. Untuk menganalisis perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Data penelitian ini berupa perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Objek penelitian ini adalah berupa dialog-dialog dan perilaku tokoh dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini diterbitkan oleh Penerbit Repubika, pada Maret 2008, di Jakarta. Penelitian ini

difokuskan pada perkembangan kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Fokus penelitian ini dibatasi pada perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Langkah-langkah atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) membaca dan memahami isi novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, (2) mencatat dan menandai objek penelitian yang ditemukan, (3) mengelompokkan data perkembangan kepribadian tokoh utama sesuai dengan objek penelitian dengan menggunakan format data.

Format Pengumpulan Data

No	Deskripsi	Situasi/Suasana Cerita	Perkembangan Kepribadian						
			a	b	c	d	e	F	

Keterangan :

- a=perubahan dalam variasi tingkah laku
- b=perubahan dalam organisasi dalam dan struktur tingkah laku
- c=bertambah luasnya arena aktivitas
- d=perubahan dalam taraf realita
- e=makin terdiferensiasinya tingkah laku (kecakapan dalam membedakan dalam berbagai kemungkinan)
- f=perkembangan berarti stratifikasi

(tingkatan dalam memenuhi kebutuhan)

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data adalah : (1) mengidentifikasi data yang telah ditemukan yaitu mengenai perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, (2) menganalisis data yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu mengenai perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, (3) membuat kesimpulan dari hasil analisis untuk melihat perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah ketekunan penelitian dalam pengamatan.

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan sinopsis dan deskripsi data yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian tokoh utama. Gambaran perkembangan kepribadian diuraikan dalam bentuk deskripsi sedangkan kutipan digunakan untuk mendukung deskripsi.

Novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy mengungkapkan bagaimana perjalanan pahit dan manisnya hidup seorang pemuda yang mengembara

untuk mengubah takdir dan nasibnya yang bernama Ahmad Zul. Ia berasal dari Indonesia. Sudah bertahun-tahun lamanya Zul merasakan ketakutan dan ketidakpastian untuk menjalani hidup. Zul seperti ini karena pakdenya yang sudah meninggal. Waktu Zul masih kecil hingga masih duduk di SMA pakdenyalah yang merawatnya. Oleh sebab itu, Zul merasa putus asa dan tidak dapat hidup dengan kasih sayang pakdenya lagi. Beberapa bulan lamanya akhirnya Zul berusaha untuk tetap tegar menjalani itu semua. Zul berhasil menyelesaikan sekolah dan kuliahnya dengan mencapai gelar sarjana S.1, tetapi Zul belum mantap untuk menampakkan kakinya. Zul pun memutuskan untuk merantau ke negeri orang yaitu dari Semarang ke Jakarta. Lalu ke Batam dan terakhirnya ke Malaysia. Dengan dorongan Pak Hasanlah Zul mengoptimiskan dirinya untuk mengadu nasib dan belajar di negeri orang.

Dalam perjalanan ke Malaysia Zul bertemu dengan seorang gadis yang bernama Siti Marini dengan panggilan Mari. Marilah yang menolong dan membantu Zul sesampainya di Malaysia. Mulai dari tempat tinggal sehingga Zul menemukan orang yang ingin ditujuinya. Ia pun berhasil menghubungi Pak Rusli temannya Pak Hasan dan segera menemuinya. Sesampainya di sana Zul dibawa ke rumah teman-teman

mahasiswa untuk dapat menuntut ilmu lagi dan melanjutkan kuliah. Di kampus Universiti Malaya (UM) Zul dikenalkan dengan mahasiswa di sana. Dan teman-temannya itulah yang membantu Zul untuk dapat kuliah di Universiti Malaya. Zul sangat senang sekali karena teman-temannya sangat baik dan penyabar untuk memberikan masukan atau saran dan apapun kepada Zul. Zul merasakan telah menemukan setitik cahaya yang bisa dijadikan sedikit penerang bagi jalan menuju masa depannya. Dan ia pun juga mendapatkan gairah yang baru.

Beberapa hari di Malaysia Zul sudah mendapatkan pekerjaan berkat bantuan teman-temannya. Zul sangat bersemangat dan rajin sekali seolah ia tidak merasakan lelah sedikitpun. Ia mulai bekerja dari malam hingga subuh. Zul benar-benar mati-matian untuk bekerja, baik siang maupun malam. Demi bertahan hidup dan bisa membayar uang kuliahnya. Zul tidak merasakan kalau itu semua beban baginya, tetapi nikmat dan ibadah yang diberikan oleh Allah kepadanya. Zul hanya sibuk dengan bekerja dan belajarnya saja, ia tidak menghiraukan waktu untuk istirahat sedikitpun. Malam itu Zul teringat dengan Mari yang telah menolongnya awal sampai di Malaysia. Ia sangat ingin sekali untuk bersilaturahmi sekaligus mengambil barang-barangnya yang masih berada di rumah Mari. Besoknya pagi-

pagi sekali Zul pergi menuju ke rumah Mari dengan hasrat yang baik. Sesampainya di sana Zul terkejut karena Mari ingin diperkosa oleh mantan suaminya. Dan Zul langsung menolong Mari. Rupanya hasrat yang kuat untuk berkunjung ke rumah Mari adalah untuk menolong Mari.

Setelah kejadian itu, Zul merasakan ada yang aneh dalam dirinya. Ia selalu teringat kepada Mari dan sempat terlintas dalam pikirannya untuk menikahi Mari. Karena Zul kagum kepada Mari yang telah mati-matian menjaga kesuciannya dan kehormatannya. Zul merasakan perasaan yang bercampur aduk pada saat itu. Tetapi, Zul berpikir kalau ia menikahi Mari pasti membutuhkan biaya yang sangat banyak sekali, sedangkan ia hanya seorang mahasiswa dan pekerjaannya pun hanya pas-pasan untuk makan. Zul sangat tersiksa sekali dengan perasaannya itu. Sampai-sampai Zul tidak ada keinginan untuk hidup lagi. Bahkan untuk bekerja dan belajarpun sudah tidak lagi. Zul hanya berkurung saja di kamar dan ia tidak rajin lagi seperti dulu. Yang ada dipikiran Zul sekarang hanyalah Mari dan Mari. Beberapa bulan telah berlalu, karena melihat kondisi Zul sekarang akhirnya Pak Muslim memanggil Zul dan memberikan pilihan kepada Zul untuk menikahi gadis itu daripada Zul tersiksa seperti ini atau sebaliknya. Akhirnya Zul

meniatkan dirinya untuk menikahi Mari, kalau bisa sesegera mungkin untuk menemui Mari dan mengatakan semua yang ia rasakan. Pak Muslim dan teman-teman Zul merasa bahagia karena Zul telah bangkit lagi seperti dahulu pertama kali mereka mengenal Zul. Zul pun merasakan yang dulunya matahari kehidupannya gelap, sekarang kembali bersinar lagi. Dan Zul pun mulai bangkit dari tempat tidurnya yang sebelumnya ia telah terjatuh dan hanya berkurung saja di kamar.

Besok pagi-pagi sekali Zul bersama Pak Muslim berkunjung ke rumah Mari dengan niat baik. Sampainya di sana mereka kaget karena rumah yang ditempati Mari dahulu sudah kosong dan ada garis kuning seperti disegel polisi. Zul sangat terpukul dan kecewa sekali dengan kejadian itu sampai ia berteriak dan histeris. Zul benar-benar kecewa sekali dan Pak Muslim membujuk Zul supaya pulang dan beristirahat di rumah.

Hati Zul benar-benar sakit karena kecewa untuk kedua kalinya. Tetapi, Zul pasrah dengan semua itu karena dibalik itu pasti ada hikmahnya. Zul berusaha untuk lebih tegar dalam menjalani hidup yang penuh dengan rintangan ini dan menyelesaikan kuliahnya dengan gelar master. Zul harus menjadi orang yang sukses supaya nasibnya bisa berubah.

Zul termenung di kamarnya memikirkan waktu yang ia lalui dan perubahan-perubahan yang ia alami. Zul ingin sekali berkeluarga dan memiliki rumah tangga yang harmonis mawaddah warrahmah seperti teman-temannya. Dan Zul ingin dijodohkan sama perempuan mana saja yang penting akhlaknya dan memakai jilbab. Dalam perjodohan itu Zul kecewa lagi karena perempuan itu juga telah dijodohkan oleh kakaknya. Zul sempat pesimis dengan masalah perjodohan ini selalu gagal.

Akhirnya Zul bertemu dengan teman Mari dan menceritakan apa yang terjadi waktu di rumah lamanya dahulu. Setelah cerita itu Zul berharap bisa bertemu kembali dengan Mari perempuan yang sangat ia cintai itu. Tidak lama kemudian Zul pergi ke rumah Pak Muslim dan menceritakan semuanya apa yang terjadi dahulu.

Zul dijodohkan lagi oleh Pak Muslim dengan seorang perempuan yang cantik dan ia adalah teman isterinya. Dimana perempuan itu juga ingin menikah tetapi belum mendapatkan jodoh. Dan akhirnya mereka bertemu di rumah Pak Muslim setelah shalat magrib. Ternyata perempuan itu adalah Mari perempuan yang sangat ia cintai dan ingin menghabiskan sisa hidupnya bersama Mari. Mereka berdua saling bertatapan dan menangis terharu rasanya semua ini seperti mimpi.

Malam itu adalah malam yang sangat bersejarah dan membahagiakan bagi Zul dan Mari. Mereka sepakat untuk menikah secepatnya. Dan dua minggu setelah itu mereka mengikrarkan akad nikah di Sragen. Di desa kelahiran Mari. Selanjutnya mereka hidup bersama dalam kesucian. Dan beribadah bersama dalam bingkai mahkota cinta yang terbangun indah di atas mahligai iman dan takwa.

Terdapat 20 data yang menyangkut perkembangan kepribadian tokoh utama, yang terdiri dari 5 data perubahan dalam variasi tingkah laku, 4 data perubahan dalam organisasi dan struktur tingkah laku, 4 data bertambah luasnya arena aktivitas, 1 data perubahan dalam taraf realitas, 2 data semakin terdiferensiasinya tingkah laku, dan 4 data stratifikasi.

Perubahan dalam variasi tingkah laku terdapat 5 data. Data tersebut di antaranya data 1, 2, 4, 5, 9. Data perubahan dalam variasi tingkah laku ini ditemukan pada halaman 13-14, 14-15, 45, 54, dan 82. Perubahan organisasi dan struktur tingkah laku terdapat 4 data, data tersebut adalah data 7, 11, 14, 15. Data ini ditemukan pada halaman 67, 83, 93-94, dan 119-120. Bertambah luasnya arena aktivitas terdapat 4 data, data tersebut diantaranya data 8, 16, 18, dan 19. Data bertambah luasnya arena

aktivitas terdapat pada halaman 78, 121, 153, dan 160. Perubahan dalam taraf realitas terdapat 1 data, data tersebut adalah data 20. Data perubahan dalam taraf realitas terdapat pada halaman 194. Semakin terdiferensiasinya tingkah laku terdapat 2 data, data tersebut diantaranya data 6 dan 13. Data semakin terdiferensiasinya tingkah laku terdapat pada halaman 56 dan 90. Stratifikasi terdapat 4 data, data tersebut adalah 3, 10, 12, dan 17. Data stratifikasi terdapat pada halaman 35, 82-83, 86, dan 141-142.

Dari hasil analisis data yang telah penulis lakukan, ternyata perkembangan kepribadian tokoh utama dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy ini sudah berbeda dengan perkembangan kepribadian tokoh utama dan hubungannya dengan amanat yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya pada novel *Sinar* dan *Keberangkatan*.

Pada novel *Sinar* yang dilakukan peneliti sebelumnya perkembangan kepribadian Sinar pada tokoh utama terlihat pada kepribadiannya yang berubah-ubah saat kondisi dan situasi yang dialami oleh keluarganya. Dimana seorang bocah yang berumur empat tahun sudah bisa merawat ibunya seperti layaknya orang dewasa. Sinarlah yang mengerjakan semua pekerjaan rumah itu. Ibunya yang lumpuh dan kakaknya bekerja sebagai pembantu di

kampung sebelah. Sinar anak yang kuat dan bertanggung jawab pada usianya yang masih belia ini.

Sedangkan pada novel *Keberangkatan* yang dilakukan peneliti sebelumnya perkembangan kepribadian Elisa pada tokoh utama terlihat oleh lingkungannya. Dimana Elisa sudah mulai bekerja dan berani memutuskan meninggalkan rumah orang tuanya pada usia tujuh belas tahun. Dan ia mulai mengetahui pergaulan yang baru membuat Elisa menjadi kepribadiannya lebih terbuka dan mudah ekspresi. Karena perkembangan kepribadian itulah ia sudah bisa menjalin hubungan dengan seorang lelaki.

Novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy yang berdasarkan hasil dari deskripsi data dan analisis data yang telah ditemukan dalam penelitian ini, ditemukan adanya perkembangan kepribadian tokoh utama. Perkembangan kepribadian tokoh utama itu disebabkan oleh suatu kejadian, situasi dan kondisi, serta suatu masalah yang dialami. Perkembangan kepribadian yang disebabkan oleh suatu kejadian terlihat pada saat Zul yang tidak memiliki siapa-siapa lagi. Zul hanya tinggal dengan pakdenya. Tidak lama pakdenya pun meninggal dan Zul benar-benar terpukul atas kejadian itu. Rasanya Zul sudah tidak mempunyai hidup lagi. Semangat dalam

dirinya pun sudah tidak ada lagi. Akhirnya Zul diberikan semangat oleh Pak Hasan untuk merantau dan mengadu nasib di negeri orang demi mencapai cita-citanya.

Perkembangan kepribadian yang disebabkan oleh situasi dan kondisinya terlihat ketika Zul ingin kuliah. Biaya yang harus ia cari untuk masuk kuliah jumlahnya tidaklah sedikit. Akhirnya Zul bekerja mati-matian tanpa mengenal siang dan malam untuk mendapatkan uang yang banyak sesegera mungkin. Dan meminjam uang kepada Pak Muslim untuk bisa bertahan hidup. Karena gaji yang ia terima tidaklah seberapa. Sedangkan perkembangan kepribadian yang disebabkan oleh suatu masalah yang dialaminya terlihat saat Zul jatuh cinta kepada seorang perempuan. Ia tidak berani untuk mengungkapkan semua itu dan akhirnya Zul jatuh sakit. Ia tidak semangat lagi seperti dulu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy mengenai perkembangan kepribadian tokoh utama ditinjau dari segi psikologi kepribadian terdapat 6 macam bentuk perkembangan kepribadian. Bentuk perkembangan kepribadian yang ditemukan dalam novel *Mahkota Cinta* yaitu perubahan variasi tingkah laku, perubahan dalam organisasi

dan struktur tingkah laku, bertambah luasnya arena aktivitas, perubahan dalam taraf realitas, semakin terdiferensiasinya tingkah laku, dan stratifikasi.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Perkembangan Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy" ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada : (1) Bapak Dr. Marsis, M.Pd. selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang

telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati dalam meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi, dan memperbaiki kata demi kata naskah skripsi ini, (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi, (3) kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, (4) rekan-rekan sejawat yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi.

Daftar Pustaka

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma.
- Shirazy, Habiburrahman El. 2008. *Mahkota Cinta*. Jakarta: REPUBLIKA.